



**PERAN PENYULUHAN DALAM MENINGKATKAN KESADARAN SISWA SDN
KALISALAM II TENTANG MAKANAN SEHAT DAN PHBS**

**Taufikurrahman¹, Nurul Aulia Shifa Devi², Musyarofah Nur Wahidah³, Nuur Madina⁴,
Mercy Zakia Adhisty⁵, Ahmad Yusril Ivani Bastyan Mahendra⁶, Andissa Listya
Quatatita^{7*}**

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

E-mail: syarifuzzaim019@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan karena masih rendahnya kesadaran siswa SDN Kalisalam II tentang makanan sehat serta perilaku hidup bersih dan sehat. Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan peran penyuluhan dalam meningkatkan kesadaran siswa SDN Kalisalam II tentang pentingnya mengonsumsi makanan sehat serta memiliki perilaku hidup yang bersih dan sehat. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode pemberian penyuluhan ke sekolah yaitu SDN Kalisalam II dengan prasarana berupa materi pembelajaran yang disampaikan secara ceramah dan modul yang dibagikan kepada setiap siswa sebagai alat bantu atau bahan belajar secara mandiri. Setelahnya akan dilakukan monitoring dan evaluasi mengenai perkembangan atau peningkatan kesadaran siswa terhadap pentingnya mengonsumsi makanan sehat serta memiliki perilaku hidup yang bersih dan sehat. Hasil yang dapat dicapai yaitu: penyuluhan terlaksanakan dengan baik dan lancar, diperoleh dari 115 orang siswa, 80 orang siswa mengalami peningkatan kesadaran akan pentingnya mengonsumsi makanan sehat serta memiliki perilaku hidup bersih dan sehat. Dan para siswa mengalami peningkatan pemahaman serta pengetahuan tentang hal terkait.

Kata Kunci: Kesadaran, Makanan Sehat, PHBS

Abstract

This study was conducted because of the low awareness of students of SDN Kalisalam II about healthy food and clean and healthy lifestyle. This study aims to optimize the role of counseling in raising awareness of SDN Kalisalam II students about the importance of eating healthy foods and having a clean and healthy lifestyle. This research was carried out by the method of providing counseling to schools, namely SDN Kalisalam II with infrastructure in the form of learning materials delivered in lectures and modules that are distributed to each student as a tool or learning material independently. After that, monitoring and evaluation will be carried out regarding the development or increase students' awareness of the importance of eating healthy foods and having a clean and healthy lifestyle. The results that can be achieved are: counseling is carried out properly and smoothly, obtained from 115 students, 80 students have increased awareness of the importance of eating healthy foods and having a clean and healthy lifestyle. And the students have increased understanding and knowledge of related matters.

Key Word: Awareness, Healthy Food, PHBS

PENDAHULUAN

Menurut Notoatmojo (2012), perilaku merupakan suatu aktivitas seseorang yang bersangkutan dan mempunyai kapasitas yang sangat luas mencakup: berjalan, berbicara,



bereaksi, dan berpakaian. Kunci pencegahan penularan virus ini dapat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat seperti mencuci tangan, konsumsi makanan sehat, olah raga dan istirahat yang cukup. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran, sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat.

Mendapatkan makanan yang sehat merupakan hal penting bagi setiap anak disaat masa pertumbuhan, makanan sehat terbukti memiliki peran penting untuk memaksimalkan pertumbuhan pada anak. Dengan mengonsumsi makanan sehat juga dapat mencegah stunting, akibat dari stunting tidak hanya mempengaruhi pertumbuhan balita tetapi juga akan mempengaruhi kualitas kehidupan pada usia dewasa dan berdampak pula terhadap kemajuan generasi suatu bangsa (Bapenas, 2010). Kondisi kurang gizi yang kronis pada seorang anak dapat menyebabkan stunting pada anak tersebut dimasa mendatang. Dengan mengonsumsi makanan sehat sejak dini juga dapat membantu menjaga sistem kekebalan tubuh serta menurunkan risiko anak terjangkit penyakit akut saat beranjak dewasa. Hal ini juga harus disertai dengan menerapkan perilaku hidup yang bersih dan sehat sejak dini.

Namun, sangat disayangkan jika anak memiliki kesadaran serta kemauan yang rendah terkait hal tersebut. Salah satu penyebab anak mudah terjangkit penyakit adalah karena rendahnya kesadaran dan kemauan diri sendiri serta orangtua dan sekitar terkait makanan sehat dan juga perilaku hidup yang bersih dan sehat.

Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan meningkatkan kesadaran diri melalui diadakannya penyuluhan dan demonstrasi terkait akan pentingnya makanan sehat dan juga perilaku hidup bersih dan sehat, Dan mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari agar menjadi sebuah kebiasaan yang baik.

METODE

Penyuluhan makanan sehat dan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) ini dapat menjadi kesempatan untuk meningkatkan kesadaran anak-anak SDN Kalisalam II akan makanan sehat dan kebersihan mulai dari usia dini. Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap seperti berikut:

A. Survey

Ditahap ini, *survey* dilakukan untuk mengetahui tingkat kesadaran anak seberapa jauh pemahaman mereka terhadap makanan yang mereka makan dan juga kebersihan mereka setiap harinya. *Survey* ini juga dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan dan kemauan mereka untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat serta memakan makanan sehat. Pada tahap ini, akan didapat sejauh mana antusiasme dan kesungguhan anak-anak SDN Kalisalam II untuk mendapatkan penyuluhan. Dengan cara mendatangi secara langsung lokasi survei yaitu SDN Kalisalam II, dan menanyai atau mewawancarai beberapa siswa serta beberapa guru di SDN Kalisalam II dan juga mengobservasi kegiatan mereka selama di sekolah terkait makanan dan kebersihan. Pada tahap ini adalah langkah penting yang berkaitan dengan kelancaran dan kesuksesan kegiatan penyuluhan untuk meningkatkan kesadaran siswa-siswi SDN Kalisalam II terkait Makanan Sehat dan PHBS.

B. Arrangement and Preparation

Di tahap ini dilakukan pengaturan dan persiapan terkait segala hal yang diperlukan saat kegiatan penyuluhan seperti: materi penyuluhan dan prasarana kegiatan.

- a. Modul serta bahan presentasi yang disiapkan untuk penyuluhan memuat tentang jenis makanan sehat, jenis buah, sayur, protein, karbohidrat dan makanan pokok, 4 sehat 5 sempurna, isi piringku serta perilaku hidup bersih dan sehat dengan menerapkan cuci tangan 6 langkah sesuai anjuran WHO (*World Health Organization*).
- b. Semua prasarana yang digunakan selama penyuluhan berbentuk:



1. Modul yang memuat pengetahuan tentang makanan sehat dan juga perilaku hidup bersih dan sehat.
2. Poster yang memuat jenis makanan sehat seperti macam-macam buah, sayur, karbohidrat, protein dan makanan pokok, serta 4 sehat 5 sempurna.
3. *Flayer* terkait untuk dibagikan kepada siswa-siswi agar dapat dibaca dan disimpan
4. *Power-point* yang memuat tentang materi makanan sehat serta perilaku hidup bersih dan sehat dan juga pentingnya kedua hal tersebut, dan juga memuat tata cara mencuci tangan yang baik dan benar.
5. Video animasi isi piringku yang ramah anak
6. *Reward* berupa *hand-sanitizer* serta susu dan biskuit sehat.

C. Implementation

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dalam meningkatkan kesadaran pada makanan sehat serta perilaku hidup bersih dan sehat ini dilakukan dengan metode penyampaian secara lisan atau ceramah, tanya jawab, *games*, *give reward*, demonstrasi dan praktek. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan di SDN Kalisalam II Dusun Grogol, Desa Kalisalam, Kecamatan Dringu, Kabupaten Probolinggo dengan audiens siswa-siswi SDN Kalisalam II, yang bertempat di ruang aula sekolah. Acara dibuka oleh Kepala Sekolah SDN Kalisalam II dan acara penyuluhan dilanjutkan oleh Mahasiswa KKN-T Kelompok 47 Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

D. Monitoring

Monitoring atau pemantauan ini difokuskan untuk melihat proses perkembangan siswa-siswi SDN Kalisalam II mengenai kesadaran dan kemauan terkait makanan sehat yang dikonsumsi dan juga perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah. *Monitoring* atau pemantauan dilakukan sebanyak dua kali pada minggu pertama dan kedua setelah kegiatan penyuluhan.

E. Evaluation

Evaluasi dilakukan setiap selesai *monitoring* dengan cara mengobservasi kegiatan siswa-siswi SDN Kalisalam II di lingkungan sekolah. Evaluasi bertujuan untuk menilai seberapa jauh tingkat kesadaran siswa-siswi SDN Kalisalam II pada makanan sehat yang dikonsumsi serta perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah. Proses dan hasil menunjukkan:

1. Adanya peningkatan kesadaran terkait makanan yang dikonsumsi siswa-siswi SDN Kalisalam II.
2. Adanya peningkatan kesadaran terkait perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah pada siswa-siswi SDN Kalisalam II.

Adanya peningkatan pemahaman dan pengetahuan terkait makanan sehat serta perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa-siswi SDN Kalisalam II.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Hasil penelitian tentang Kesadaran Siswa

Untuk mengetahui pengaruh program, yakni penyuluhan tentang makanan sehat dan PHBS kepada siswa SDN Kalisalam II, aspek yang diukur adalah pengetahuan dan perilaku siswa. Sebagaimana dibahas terdahulu, bahwa pengetahuan dan perilaku ini diawali dengan pemberian penyuluhan dalam bentuk pembagian modul.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa penyuluhan berdampak terhadap peningkatan pengetahuan dan perilaku siswa tentang makanan sehat dan PHBS. Perubahan positif kesadaran dan perilaku siswa sebagai tampak ada tabel berikut.

Tabel 1. Pengetahuan dan Perilaku Siswa-Siswi Sdn Kalisalam II Terkait Makanan Sehat serta PHBS Setelah Penyuluhan

Pengetahuan dan Perilaku Siswa terkait Program	Frekuensi	Persen
Ada peningkatan	85	73.91
Tidak ada Peningkatan	30	26.09
Jumlah Total	115	100

Sumber: Hasil Penelitian, 2023.

Berdasarkan tabel di atas, dari 115 orang siswa SDN Kalisalam II yang mendapatkan penyuluhan, sebanyak 85 orang siswa mengalami peningkatan pengetahuan dan perilaku tentang pentingnya makanan sehat serta PHBS. Kemudian, sebanyak 30 orang siswa yang belum mengalami perubahan peningkatan pengetahuan dan perilaku pentingnya makanan sehat serta PHBS dalam kehidupan sehari-hari.

Mulana, 2012 menuliskan bahwa pengetahuan seseorang terhadap status gizi dan manfaatnya sangat mempengaruhi perilaku dan sikapnya dalam pemilihan dan penyediaan makanan yang bergizi, dan seseorang yang kurang pengetahuannya dalam hal tersebut akan kurang peduli atas status gizi makanan yang diberikan kepada anak mereka (Mardiyanto, A and Putri 2019). Faught et al, (2019), Menyatakan bahwa Pengetahuan seorang ibu atau orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu mengatur pola makan yang benar bagi anak usia dini. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat 14 berbunyi, "Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut".

Risiko yang akan timbul bila tidak dilakukan penyuluhan sejak dini terkait makanan sehat serta PHBS pada anak dapat menyebabkan gangguan tumbuh dan kembang pada anak, berkurangnya kecerdasan, prestasi akademik, dan berat badan kurang. Apabila anak tidak mendapatkan gizi yang seimbang dan cukup dapat menimbulkan penurunan kesehatan yang dapat mempengaruhi nafsu makan pada anak sehingga tidak ada nutrisi yang masuk ke tubuh anak. Apabila terjadi malnutrisi kemungkinan besar anak akan mudah terkena infeksi. Bila sudah terkena infeksi, gizi anak sulit untuk tercapai dan dapat mengganggu daya tahan tubuh dan tumbuh kembang anak.

2. Proses Intervensi

a. Melaksanakan Kerja Sama dengan Mitra

Tahapan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengatur perihal perizinan dan penyampaian kegiatan kepada Kepala Sekolah SDN Kalisalam II terkait pelaksanaan kegiatan penyuluhan yang akan dilaksanakan di Sekolah tersebut. Terdapat sedikit kendala pada kali pertama berkunjung yang disebabkan oleh kesalahan peneliti. Pada kunjungan kedua penyampaian tujuan berjalan dengan lancar dengan hasil persetujuan untuk dapat mengadakan penyuluhan di Sekolah Dasar tersebut.

b. Melakukan Survei untuk Data Awal

Pada tahapan ini dilakukan survei sejauh mana pengetahuan siswa-siswi terkait kesadaran pada makanan sehat serta PHBS melalui wawancara beberapa siswa SDN Kalisalam II untuk dapat mengetahui urgensi terkait. Dari hasil wawancara hasil yang didapat banyak siswa-siswi kurang memperhatikan makanan yang dimakan serta masih rendahnya pengetahuan tentang

perilaku hidup bersih dan sehat. Bahkan cara mencuci tangan yang baik dan benar. Pada tahapan ini sedikit terkendala terkait siswa-siswi saat akan diwawancara, mereka kesulitan menyampaikan jawaban secara lugas dan hanya menyampaikan jawaban seadanya.

c. Menyusun Materi dan Duplikasi Modul

Tahap ini dikerjakan secara langsung setelah mendapatkan perizinan mengadakan kegiatan penyuluhan di SDN Kalisalam II. Kegiatan yang dikerjakan mencakup persiapan sarana, seperti: materi presentasi, pengeditan serta pencetakan poster dan *flyers*, pembuatan video animasi, dan penyusunan serta duplikasi modul. *Flyers* dan modul dibagikan kepada siswa-siswi SDN Kalisalam II agar dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran mandiri saat di rumah maupun di sekolah. Pada tahapan ini tidak terdapat kendala karena peneliti memiliki cukup waktu untuk menyelesaikan kegiatan pada tahap ini sesuai dengan *deadline* yang ditentukan.

d. Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan diselenggarakan pada tanggal 4 Mei 2023. Penyuluhan diselenggarakan dengan antusiasme siswa-siswi SDN Kalisalam II yang bersemangat untuk mengikuti kegiatan penyuluhan ini. Penyuluhan ini disampaikan dengan menerangkan materi dari poster dan *power-point* dengan animasi, pembagian modul dan *flyers* untuk siswa-siswi, tanya jawab antara Mahasiswa KKN-T Kelompok 47 dengan siswa-siswi SDN Kalisalam II, bermain *games* dengan hadiah menarik, praktek atau demonstrasi mencuci tangan dengan baik, bernyanyi bersama dengan video animasi isi piringku dan yang terakhir pembagian *snack* sehat berupa susu dan biskuit serta *doorprize* bagi siswa-siswi yang dapat menjawab pertanyaan disesi terkait. Kegiatan penyuluhan ini berjalan dengan baik dan meriah yang disebabkan oleh rasa semangat dan antusias siswa-siswi SDN Kalisalam II.



Gambar1 Penvuluhan Makanan Sehat

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

e. Pemantauan dan Evaluasi

Pada tahap ini pemantauan dan evaluasi pada siswa-siswi dilakukan di lingkungan sekolah. Metode yang digunakan dengan cara melihat langsung siswa-siswa menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, seperti: membuang sampah pada tempatnya, mencuci tangan ketika akan makan, mencuci tangan setelah melakukan kegiatan yang berpotensi terkena kuman atau kotor, menjaga kelas tetap bersih dan rapi agar kegiatan belajar tetap nyaman, menyiram wc setelah digunakan.

Pada tahap ini pula selama dua minggu siswa-siswi SDN Kalisalam II diminta untuk membawa bekal makanan sehat favorit mereka untuk menunjukkan kemauan serta kesadaran mereka dalam mengonsumsi makanan sehat. Hal ini juga dapat melatih kebiasaan baik untuk mereka dalam mengonsumsi makanan sehat.

SIMPULAN (PENUTUP)



Program penyuluhan tentang makanan sehat dan PHBS berdampak positif terhadap sebagian besar atau 73.91 persen siswa SDN Kalisalam II, Probolinggo. Keberhasilan program ini karena dukungan dengan mitra kerja, yaitu LPPM UPN “Veteran” Jawa Timur, dan para pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan bahwa pada setiap sekolah dasar hendaknya dapat dilaksanakan penyuluhan tentang makanan sehat dan PHBS, demi mewujudkan anak-anak yang sehat dan SDM yang berkualitas di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyelesaian penelitian ini pula tidak lepas dari dukungan serta bantuan banyak pihak. Untuk itu kami haturkan terimakasih kepada:

1. LPPM UPN “Veteran” Jawa Timur yang telah memberi dukungan dana sehingga penyuluhan dapat berjalan dengan baik.
2. Mitra kami yaitu SDN Kalisalam II yang telah dengan baik memberikan kami kesempatan untuk melaksanakan penyuluhan dan penelitian di tempat.
3. Tak lupa untuk Desa Kalisalam, Ibu Bidan Vida, serta kader-kader posyandu yang senantiasa mendampingi kami dalam melaksanakan penyuluhan dan penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, D. (2014, April). *Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Petani Paprika di Desa Kumbo-Pasuruan Terkait Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dari Bahaya Pestisida*. Retrieved from Repositori UIN JKT: <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/25507/1/DEFRI%20AFRIANTO%20-%20FKIK.pdf>
- Ane, R. L., Agatha P, M. S., Susilawaty, A., Marlina, H., Syakurah, R. A., Darwel, . . . Ernawati, K. (2022). Kesehatan Global. In N. P. Sari, R. M. Sahara, Y. Novita, M. Sari, A. Syaharani, & H. M. Saputra, *Kesehatan Global* (pp. 11-52). Indonesia: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Arsyad, S. M. (2018). Pengaruh Penyuluhan terhadap Pengetahuan pada Murid Kelas IV dan V. *Media Kesehatan Gigi*, 61.
- Ash Siddiq, M. A. (2018). Penyakit Infeksi dan Pola Makan dengan Kejadian Status Gizi Kurang berdasarkan BB/U pada Balita Usia 6-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Sepenggal. *Media Neliti*, 2.
- Auliana, M. Kes, R. (n.d.). Gizi Seimbang dan Makanan Sehat Untuk Anak usia Dini. *spada UNS*, 1-2.
- Azhari, Suhardjo, Susilawati, S., Damayanti, M. A., & Rizky, I. (2017). Pengaruh Penyuluhan terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut yang Dipengaruhi Radiasi. *Focus : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1.
- Budiarti, E., Rohmah, S., Pertiwi, H., Kasiati, & Umilia. (2022). Meningkatkan Pemahaman Pentingnya Makan Makanan Bergizi Seimbang Melalui Kegiatan Makan Bersama di RA AL FATA Rokan Hulu. *HEALTHY : Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 3-5.
- Chandra, B. R., Darwis, R. S., & Humaedi, S. (2021). Peran Pemberdayaan Kesejahteraan keluarga (PKK) Dalam Pencegahan Stunting. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 108.



- Hidayat, T., Rifawan, A., Mulyana, Y., & Sudagung, A. D. (2021). Posyandu sebagai Soft Power Indonesia dalam Diplomasi Kesehatan Global. *Intermestic Journal of International Studies*, 190-206.
- Ichsan, M.Med, Ed, d., Rosyidah, d., & Fitra, N. A. (2013). Pengaruh Penyuluhan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja di SMA PGRI 3 Purwakarta. *INSTITUTIONAL REPOSITORY UMS LIBRARY*, 1-2. Retrieved from INSTITUTIONAL REPOSITORY UMS Library.
- Indonesia, P. (2009, Januari 16). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial*. Retrieved from jdih.kemenkeu.go.id: <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2009/11tahun2009uu.htm#:~:text=UNDANG%2DUNDANG%20TENTANG%20KESEJAHTERAAN%20SOSIAL.&text=Dalam%20Undang%2DUndang%20ini%20yang,sehingga%20dapat%20melaksanakan%20fungsi%20sosialnya>.
- Karo, M. B. (2012). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas* (p. 1). Proceedings Ideaspublishing.
- Kurniawan, R. r. (2015). Peran Indonesia Terhadap Isu Kesehatan Global Melalui Forum Foreign Policy and Global Health (FPGH) dalam Global Health Governance (GHG) 2006-2013. *Jom FISIP*, 2, 9.
- Lancet, & Koplan, J. P. (2009, June 1). *Towards a common definition of global health*. Retrieved from PubMed Advanced: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/19493564/>
- Larissa, O., & Ernawati, E. (2022). Pengaruh Penyuluhan Terhadap Perubahan Pengetahuan dan Perilaku Remaja pada Masa Pandemi Covid 19 di SMA Tarakanita Citra Raya Tangerang Tahun 2022. *PREPOTIF*, 1871-1872.
- Mahendradhata, Y., Ahmad, R. A., Lazuardi, L., Wilastonegoro, N. N., Meyanti, F., & Seborg, P. H. (2021). Kesehatan Global. In Dewi, Wafi, Maarif, & Irwan, *Kesehatan Global* (pp. 2-3, 12, 54, 97, 110, 115). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mayasari, R., Hotnida, S., & Ambarita, L. P. (2021). Dampak Penyuluhan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Sikap dan Perilaku Masyarakat Tentang Malaria di Desa Sukajadi Kabupaten OKU. *Jurnal Pembangunan Manusia*.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). In *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan* (pp. 4, 131). Jakarta: Rineka Cipta.
- Novitasari, A., Ali, M., & Sutarmanto. (n.d.). Pemberian Makanan Sehat Penunjang Pertumbuhan dan Perkembangan anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Mutiara Bunda. *Jurnal UNTAN*, 2-4.
- Nurfadillah, A. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Di Sekolah Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru (New Normal). *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat (JPKM)*, 1-2.



- Nurmahmudah, E., Puspitasari, T., & Agustin, I. T. (2018). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Anak Sekolah. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 46-52.
- RI, K. K. (2021, August 24). *Mengenal Makna Kesehatan*. Retrieved from PUSAT KRISIS KESEHATAN : <https://pusatkrisis.kemkes.go.id/mengenal-makna-kesehatan>
- Savira, F., & Suharsono, Y. (2013). Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Tatanan Rumah Tangga Dengan Kejadian Dieare Pada Balita. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1689-1699.
- Subandi, Y. (2020, April 19). *Pandemi Covid-19 Isu Kesehatan Global*. Retrieved from S3 Politik Islam UMY: <https://s3pi.umy.ac.id/pandemi-covid-19-dan-isu-kesehatan-global/>
- Website, F. (2021, Desember 1). *Teori Kesejahteraan Sosial*. Retrieved from FISIP UMSU: <https://fisip.umsu.ac.id/2021/12/01/teori-kesejahteraan-sosial/#:~:text=Kesejahteraan%20sosial%20menurut%20Segal%20dan,kebahagiaan%2C%20dan%20kualitas%20hidup%20rakyat.>